

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researc*) yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan *factual* yang ditemukan dilapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran materi fiqih di SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Lokasi Penelitian

SLB Negeri Pelambuan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan (SK Walikota NO 105/2008-18 Juni 2008). Jl. Barito Hulu RT. 47 No. 20/33 Pelambuan Banjarmasin Barat. Kalimantan Selatan Kode Pos : 70118

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang disajikan subjek adalah satu orang guru Agama, satu orang guru *shadow* dan beberapa jumlah anak berkebutuhan khusus dengan kategori tunagrahita, tunarungu, dan autis SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin kelas VII.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran PAI materi fiqih bagi anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Barat bagi anak berkebutuhan khusus dengan katagori tunarungu, tunagrahita dan autis ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemilihan materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Pokok (primer)

1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi:

- a) Perencanaan Pembelajaran
- b) Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Media Pembelajaran
- d) Metode Pembelajaran
- e) Evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, meliputi:

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor Siswa

- 3) Fasilitas
- 4) Lingkungan Belajar

b. Data Penunjang

Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Barat.
- 2) Data mengenai keadaan siswa, dengan guru dan staf TU SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Barat.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Barat.

2. Sumber Data

Memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 1 guru yang mengajar mata pelajaran PAI, serta 1 guru pendamping dan 16 siswa di SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Barat yang menjadi subjek penelitian ini.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumenter, yaitu seluruh dokumen yang terkait dengan objek dan subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, yang sesuai dengan sifat penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka dalam kegiatan pengumpulan data-data, penulis menggunakan teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu metode yang menggunakan pencatatan secara sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan tentang sistem pembelajaran pada anak berkesulitan belajar dan teknik-teknik penanganannya, guna mendapatkan data yang lebih kongrit.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caranya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden dan informasi dengan mrnggunakan instrumen yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini penulis berdialog langsung dengan para responden dan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan melihat catatan dan dokumen-dokumen penting yang berhubungan terhadap data pokok dan data penunjang yang berada di SLBN Pelambuan Banjarmasin Barat yang meliputi: RPP, strategi, metode, media, evaluasi, sejarah berdirinya SLBN Pelambuan Banjarmasin Barat, keadaan kepala sekolah, dewan guru, peserta didik, sarana prasarana sekolah, dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang pembelajaran materi Fiqih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a) RPP b) Silabus 2) pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a) Kegiatan awal/pendahuluan b) Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> a. Materi b. Metode c. Media d. Evaluasi hasil pelajaran 3) Kegiatan Penutup 4) Evaluasi pelaksanaan <p>b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran materi fiqih, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang pendidikan guru 2) Pengalaman mengajar 3) Sarana dan prasarana 4) Lingkungan 	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Dokumenter dan observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
2	<p>Data penunjang terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SMPLB Negeri Banjarmasin Barat b. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf TU c. Keadaan sarana dan prasarana d. Kondisi lingkungan 	<p>Kepala sekolah, guru, dan TU</p>	<p>Dokumenter dan observasi</p>

F. Tehnik Pengelolaan Data

Sesudah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengelolah data, yaitu:

1. Editing

Pada tahap ini penulis memeriksa jawaban responden maupun informan apakah data sudah lengkap atau belum. Kemudian merangkum dan memfokuskan data yang diperoleh dilapangan yang masih dalam bentuk uraian yang menjadi gambaran terarah.

2. Interpretasi Data

Yaitu penjabaran data dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud tersebut.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian penulis menggunakan analisis deskripsif kualitatif yaitu dengan cara mendiskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dilapangan secara kualitatif, sementara untuk menarik kesimpulan dipergunakan metode induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang dilapangan.

H. Proses Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Awal
 - a. Penjajakan ke lokasi
 - b. Berkomunikasi dengan dosen penasehat untuk menyusun desain proposal
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
 - e. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informasi untuk menggali data.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen –dokumen.
 - c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian, menarik kesimpulan dan lanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Peyusunan laporan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
 - b. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui,diperbaiki, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi.